

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dilapangan serta buku dan materi pendukung lainnya, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh BRISyariah KCP Pasar Baru berjalan cukup baik dan sudah memenuhi prosedur, yang dibuat oleh perusahaan (SOP). Dan tidak ditemukan penyimpangan yang dilakukan oleh pihak intern bank. Selain itu, pihak BRISyariah KCP Pasar Baru juga telah memenuhi sebagian besar unsur dan elemen dalam sistem pengendalian internal yaitu adanya struktur organisasi yang jelas, adanya pemisahan wewenang dalam melakukan otorisasi untuk memutus pembiayaan, adanya pelaksanaan kerja yang sehat dan pegawai yang berkualitas dalam pemberian pembiayaan menerapkan metode 5C. Adanya lingkukngan pengendalian yang baik, dan adanya aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh pihak BRISyariah KCP Pasar Baru. secara tidak langsung pihak bank menerapkan sistem pengendalian intern. Dilihat dari sistem yang diterapkan, dinilai telah efektif karena sudah mengikuti ketentuan yang telah ada.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi penerapan sistem pengendalian intern pembiayaan mikro di BRISyariah KCP Pasar Baru adalah sebagai berikut :

- a. Misi dan tujuan organisasi
- b. Strategi pencapaian tujuan
- c. Sifat dan jenis kegiatan
- d. Teknologi yang digunakan

## **B. Saran**

Dengan selesainya penelitian ini, setidaknya penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dibutuhkan penilaian secara cermat dan pengawasan secara berkala terhadap kualitas jaminan pembiayaan, karena jaminan merupakan aset bank yang harus dilindungi dalam upaya untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan macet.
2. Diperlukan suatu pengawasan yang intensif dari para analis pembiayaan terhadap para *Account Officer Mikro* untuk memastikan apakah pihak *unit head* selalu melakukan pengawasan secara langsung terhadap nasabah